**Pengertian Kelompok Statis dan Dinamis**

Menurut Biestedt, dikenal ada empat jenis kelompok sosial, yaitu kelompok statis, kelompok kemasyarakatan, kelompok sosial, dan kelompok asosiasi.
**a. Kelompok Statis**

Kelompok statis memiliki ciri-ciri: kelompok ini bukan organisasi, tidak memiliki hubungan sosial dan kesadaran jenis di antara anggotanya. Contoh kelompok statis adalah kelompok penduduk usia balita (0 - 5 tahun).

**b. Kelompok Kemasyarakatan**

Kelompok kemasyarakatan adalah kelompok yang memiliki kesamaan tetapi tidak mempunyai organisasi dan hubungan sosial di antara anggotanya. Contoh kelompok kemasyarakatan adalah pengelompokan penduduk berdasarkan jenis kelamin.

**c. Kelompok Sosial**

Kelompok sosial adalah kelompok yang anggotanya memiliki kesadaran jenis dan hubungan antaranggota terjalin, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi. Contoh kelompok sosial, antara lain keluarga batih dan kelompok teman.

**d. Kelompok Asosiasi atau Dinamis**

Kelompok asosiasi adalah kelompok yang mempunyai kesadaran jenis dan memiliki kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama. Para anggota dalam kelompok asosiasi melakukan hubungan sosial, kontak, dan komunikasi, serta memiliki ikatan organisasi formal. Contoh kelompok asosiasi adalah negara, sekolah, dan korps pegawai negeri.

**Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Kelompok Sosial**

Faktor pembentuk kelompok sosial, antara lain kedekatan dan kesamaan. Pengaruh tingkat kedekatan terhadap seseorang dan keterlibatannya dalam sebuah kelompok tidak dapat diukur. Apabila jarak geografis antara dua orang semakin dekat, maka mereka akan semakin mungkin untuk saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi. Kedekatan fisik akan meningkatkan peluang interaksi dan bentuk kegiatan bersama yang memungkinkan terbentuknya kelompok sosial. Jadi, kedekatan menimbulkan interaksi, yang berperan penting terhadap terbentuknya kelompok pertemanan.